



**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI BATURETNO 01 DAMPIT**

SKRIPSI

**OLEH :
INDA PURWATI
NPM.21701013028**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2021**



MOTTO

“Ya Allah, Jagalah Kedua Orang Tuaku Seperti Mereka Menjagaku
Sewaktu Aku Kecil”



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Inda Purwati ini

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 29 Juni 2021

Pembimbing 1,



Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd

NPP. 151608198832225

Malang, 29 Juni 2021

Pembimbing 2,



Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

NPP. 1516099199132211



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inda Purwati
NPM : 21701013028
Program Studi : PGMI
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 30 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Inda Purwati
NPM. 21701013028

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terukur kepada dzat yang Maha Syakur dengan iringan ucapan *Alhamdulillah* robbil 'Alamiin,
Disusul dengan lantunan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.
Sebuah tulisan yang disusun menjadi skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua kami,

Bapak Sugito

&

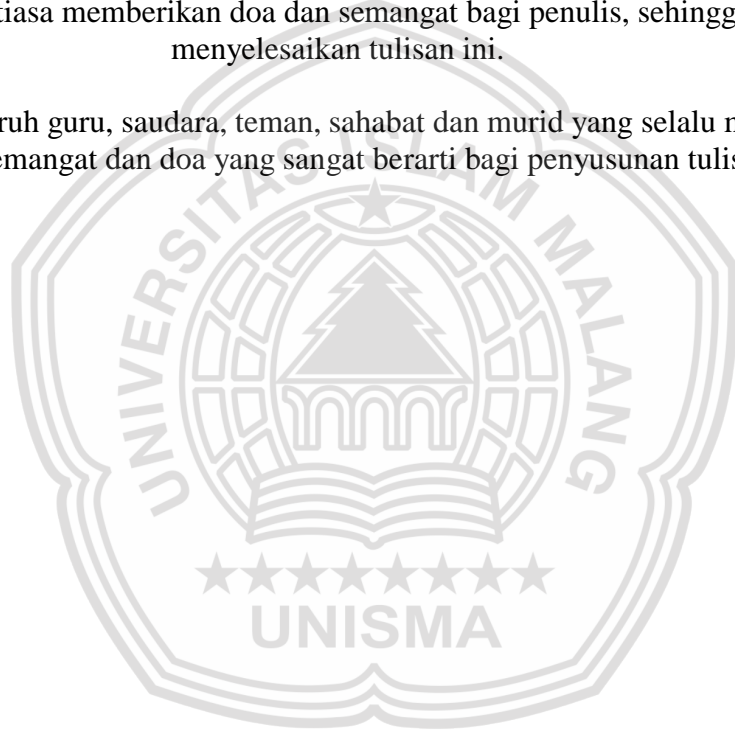
Ibu Ngatiyah

Serta adik-adik kami,

Uut Putri Wulandari dan Nabila Nur Ulul Azmi

Yang senantiasa memberikan doa dan semangat bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Serta untuk seluruh guru, saudara, teman, sahabat dan murid yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa yang sangat berarti bagi penyusunan tulisan ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit” dengan lancar dan tepat waktu.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Ainnul Islam. Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sugito dan Ibu Ngatiah serta adik-adik saya tercinta Uut dan Nabila yang tiada hentinya mengalirkan do’a dan nasihat baiknya serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntaskan harapan dan cita-citanya, selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do’a. semoga beliau tetap dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Maskuri Bakri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang dan segenap jajarannya.
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M.PdI. selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan segenap jajarannya.
4. Ibu Dr. Fita Mustafida, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah.
5. Ibu Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI selaku Pembimbing II yang telah meluangkan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis selama 4 tahun mengikuti perkuliahan, semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapatkan keridhoan dan keberkahan dari Allah SWT.
8. Bapak Jari, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ghufron ,S.Pd dan Risnanto, S.Pd selaku perwakilan guru yang membantu saya dalam administrasi dan pengambilan data guna memenuhi kebutuhan penelitian skripsi di Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit.
10. Jajaran guru Sekolah Dasar Baturetno 01 Dampit yang selalu memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada saya.
11. Semua siswa-siswi dan orang tua siswa-siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit yang telah membantu saya dalam mengambil data dalam penelitian saya, dan adik-adik Gubuk Sinau Bareng.
12. Terkhusus semua yang berada dibalik layar sosok kakak yang seperti saudara Tante saya tercinta Tante lia, Mbak diah dan Pak Ustad yang selalu menyemangati untuk terus berusaha, berdoa, dan berikhtiyar.
13. Sahabat-sahabat dan Saudara tercinta, Safiratul Jannah, Nanik Nur Hidayah, Zulkiflia Ainur Rosidah yang selalu memberikan semangat
14. Teman-teman seperjuangan PGMI 2017 kelas PGMI A yang selalu memotivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
15. Seluruh Keluarga Resimen Mahasiswa 836/macan putih terkhusus angkatan LXXI dan seluruh anggota Resimen Mahasiswa dan Seluruh Keluarga UKM Cinta Tanah Air terkhusus Via yang senantiasa memberikan motivasi serta mendo'akan penulis
16. Serta seluruh murid-muridku yang selalu memberikan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
18. Saya sendiri, Inda Purwati sudah berjuang jauh sampai saar ini dan jangan pantang menyerah sampai nanti. "Sudahi sambatmu, jalani serta Syukuri dan jangan lupa tersenyum jalanmmu masih amat panjang setelah ini, Semangat

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan dapat balasan dan diterima oleh Allah SWT serta besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis, dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.



(Inda Purwati)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Inda Purwati, terlahir sebagai putri pertama dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Ngatiyah, kakak pertama dari 3 bersaudara. Penulis merupakan seorang pelajar asli Malang yang dilahirkan pada 07 November 1998. Mengawali pendidikan di TK Perwira selama 2 tahun, setelah itu menempuh pendidikan di SDN Girimoyo 01 selama 6 tahun, kemudian dilanjutkan menempuh pendidikan di lingkungan Pesantren An-Nuur 2 Al-Murtadlo Bululawang dan sekolah di SMP di An-Nur Bululawang dan melanjutkan pendidikannya di MAN Kota Batu serta lulus pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Malang di jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Serta seorang guru TK di salah satu sekolah yang ada di Malang. . Penulis bisa di hubungi pada alamat email Purwatiinda07@gmail.com.

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Inda Purwati ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk
memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Malang, 12 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua,

Sekretaris,



Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd.
NPP. 151608198832225



Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI
NPP. 1516099199132211

Penguji Utama,



Dr. H Muhammad Hanief M.PdI
NPP. 1900200003

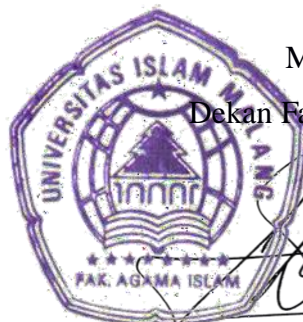
Mengetahui, Ketua
Prodi PGMI



Dr. Fita Mustafida, M.Pd
NPP. 131110198632224

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. KH. Anwar Sa'dullah, M.PdI.
NPP. 1910200036



Abstrak

Purwati, Inda. 2021. (*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit*). Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi wahyu Ertanti M.Pd. Pembimbing 2: Lia Atiqoh Nur Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring

Peran orang tua dalam pembelajaran daring meliputi: a. Peran orang tua sebagai guru, b. Peran orang tua sebagai motivator, c. Peran orang tua sebagai fasilitator. Selanjutnya orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua mendidik dan dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini yang selalu dimiliki setiap orang tua individu. Sebab hadirnya buah hati dalam kehidupan adalah salah satu penerus harapan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka orang tua harus memastikan, melalui tauladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran orang tua partisipasi dalam pembelajaran daring. Belajar dan bekerja tidak terelakkan. Pendek kata orang tua adalah guru di rumah, mewakili sekolah. Dimana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, mengirimkan foto sebagai bentuk bukti absensi, hingga mengerjakan ujian daring.

. Tujuan dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring pada kelas 5 sekolah dasar negeri Baturetno 01 Dampit. Didalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri Baturetno 01 Dampit. Alasan peneliti memilih penelitian ini yaitu dikarenakan disekolah tersebut telah menjalankan pembelajaran secara daring dan peristiwa peran orang tua dalam pembelajaran daring tersebut.

Dalam penelitian ini sumber di dapat peneliti ialah para orang tua siswa kelas 5 dan siswa kelas 5. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan peranan sebagai pengamat partisipatif dan wawancara secara mendalam kepada orang tua siswa kelas 5 dan siswa kelas 5. Hal itulah yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan yang akan diteliti untuk mempermudah pembaca untuk memahami status yang terjadi didalamnya

Abstrak

Purwati, Inda. 2021. (The Role of Parent in Online Learning in Grade of Baturetno 01 Dampit State Elementary School). Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd. Advisor 2 : Lia Atiqoh Nur Bela Dina

Keywords: Role of Parents, Online Learning Pembelajaran

The role of parents in online learning includes: a. the role of parents as teachers, b. the role of parents as motivators, c. the role of parents as facilitators. Furthermore, parents have a role as teachers at home, where parents educate and can or cannot realize it or not, parents carry out the dual role of education. First, the main role of parents. Universally, parents are required to think about and realize the best education for their children. This obligation is always owned by every individual parent. Because the presence of a child in life is one of the sources of hope for the future of the family and also the civilization of the nation. So parents must make sure, through examples, their children become good in terms of personality, knowledge and also future. Second, the role of parents participating in online learning. Study and work are inevitable. In short, parents are teachers at home, representing the school. Where they play a role in administering learning from the stage of children doing assignments, reporting assignments, sending photos as proof of attendance, to taking online exams.

The purpose of this study is the role of parents in online learning in grade 5 Baturetno 01 Dampit public elementary school. In this study, the type of research that will be used by researchers is qualitative research with a case study approach. The reason the researcher chose this study was because the school had run online learning and the role of parents in the online learning in this study, the sources obtained by the researcher are the parents of grade 5 and grade 5 students.

In this study, the researcher will use the role of a participatory observer and interview the parents of grade 5 and grade 5 students. Researchers use data collection techniques directly from people in the environment to be studied to make it easier for readers to understand the status that occurs in it.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak merupakan suatu anugerah yang dapat dimiliki oleh setiap orang yang telah menjadi orang tua, manusia yang diamanahkan Allah kepada manusia. Dalam hal ini adalah orang tua. Mereka bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka dihadapan Allah. Anak dilahirkan dengan dibekali potensi-potensi alamiah yang dapat diarahkan menuju kebaikan, atau sebaliknya. Sudah menjadi kewajiban sebagai orang tua untuk mendukung dan memanfaatkan potensi-potensi alamiah tersebut dengan mengarahkan ke jalan yang baik dengan membiasakan anak sejak dini untuk berbuat baik kepada sesama makhluk yang diciptakan Allah sehingga anak dapat berkembang menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Di dalam keadaan normal, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari.

Jalur pendidikan formal menjadi salah satu jalur upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap anak agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik lagi. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal bagi anak. Sejalan dengan sistem pendidikan nasional, yakni pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan, orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai komputer.

Teknologi internet juga berdampak terhadap perilaku kehidupan generasi masa kini. Kehidupan mereka mulai dari: bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Salah satu yang disayangkan satu hal yakni internet masih sangat kecil digunakan untuk keperluan pembelajaran. Internet sudah hampir mempengaruhi dalam semua aspek kehidupan manusia. Realita kini media seperti *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*,

whatsapp, dan sejenisnya menjadi media komunikasi dan informasi yang selalu menemani dan paling digemari.

Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media internet, agar anak tidak salah jalan sehingga tidak menjadi candu dengan internet dan berefek negatif pada sikap perilaku anak. Orang tua mengarahkan anak-anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dengan membuka situs-situs yang mempunyai wawasan yang sangat tinggi hingga tanpa sadar sedang belajar melalui internet tersebut. Selain itu, orang tua harus memiliki ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik, serta mengawasi media informasi tersebut agar tidak menyimpang dari nilai-nilai pendidikan islam. Kemudian orang tua mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan secara persuasif dengan menghargai privasi anak.

Melihat kasus *pandemic* akibat virus corona (*covid-19*). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa juga berperan sebagai dari upaya menghentikan virus corona (*covid-19*). Supaya tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan pembelajaran jarak jauh. Penggunaan media pembelajaran selama dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas seta meningkatkan proses pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang masih bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Peran orang tua saat pembelajaran daring

sangat penting bertujuan untuk mendampingi ketika proses pembelajaran berlangsung. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan oleh orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran daring adalah sebagai pengganti guru. Terkait dengan fenomena di sekolah dasar negeri Baturetno 01 di desa Baturetno Kecamatan Dampit, orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang sebagian besar profesi petani, sehingga lupa tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memhami dan menyadari perannya sehingga cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.

Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua sedang menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Secara *universal*, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini yang selalu dimiliki setiap orang tua individu. Sebab hadirnya buah hati dalam kehidupan adalah salah satunya sebagai penerus harapan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka orang tua harus memastikan, melalui tauladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran orang tua dalam partisipasi dalam pembelajaran daring. Belajar dan bekerja tidak terelakkan. Pendek kata orang tua adalah guru dirumah, mewakili sekolah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, mengirimkan foto sebagai bentuk bukti absensi, hingga mengerjakan ujian daring.

Hasil- hasil penelitian tentang peran orang tua sudah banyak dilakukan. (Novrianda, 2017) Penelitian terkait peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang. Melakukan penelitian terkait “Peran Orang Tua Dalam

Menumbuhkan Pribadi Anak Yang *Androgynous* Melalui Kegiatan Bermain. Melakukan Penelitian Terkait. Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini”.

Penelitian-penelitian yang menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam menciptakan pemanfaatan internet untuk pendidikan masih sangat jarang dilakukan. Begitupun bagaimana peran orang tua dan guru dalam membangun kebiasaan anak untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Peran orang tua dan guru ini sangat peting dan diperlukan sekali, karena saat pembelajaran daring berlangsung peran orang tua sangat dibutuhkan bertujuan untuk membimbing ketika pembelajaran daring dan peran orang tua sebagai pengganti guru ketika pembelajaran daring. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka dapat dikemukakan fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit selama pembelajaran daring?
2. Apa kesulitan yang dihadapi siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit selama pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Suatu pendidikan pasti memiliki tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari peneliti yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit selama pembelajaran daring.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit selama pembelajaran daring.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara terperinci adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan
- b. Menemukan pengetahuan/teori/model pembelajaran yang inovatif serta dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang. Lebih meningkatkan kesadaran siswa yang belajarnya dengan memperhatikan dukungan dari orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai

tujuan pembelajaran dengan pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Menanamkan kreatifitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Melalui pembelajaran daring siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaann waktu siswa.
- 2) Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orangtua

d. Bagi Sekolah

- 1) Membangun motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar dalam rangka daya saing sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan kreatif

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Daring

Daring merupakan singkatan dari “Dalam Jaringan”. Istilah daring ini muncul sebagai pengganti kata online yang biasanya sering dikaitkan dengan teknologi internet. Dalam keadaan saat ini pembelajaran daring menjadi solusi untuk setiap anak dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dikarenakan masih adanya *pandemi covid-19* yang melanda di daerah Indonesia.

Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online atau jarak jauh, dengan menggunakan aplikasi yang dibutuhkan saat pembelajaran daring

berlangsung dengan menggunakan internet. Penerapan pembelajaran daring yang dilakukan dikelas 5 Sekolah Dasar Negeri 01 Dampit ini dengan menggunakan media *whatsApp*. Dengan bertujuan agar anak selalu dalam pantauan dan bimbingan orang tua walau belajar dari rumah dan dibutuhkan kerjasama yang sangat ekstra antara orang tua dan guru agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Peran orang tua

Peran orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghatarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Jadi, Peran Orang tua yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, peran orang tua yang sangat penting dalam keadaan saat ini bertujuan untuk mendampingi pembelajaran daring berlangsung, dan peran orang tua juga sebagai pengganti guru. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Baturetno 01 Dampit.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring kelas 5 Sekolah Dasar Baturetno 01 Dampit. Berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran *konvensional*. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan pra sarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.
2. Kesulitan siswa kelas 5 Sekolah Dasar Baturetno 01 Dampit. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas 5 dalam pembelajaran *daring* beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi apabila guru tidak menjelaskan secara langsung, kendala pada paketan data kuota yang digunakan saat pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Saran untuk orang tua.
 - a. Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring.
 - b. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

- c. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.
- d. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Saran untuk guru.

Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring.

3. Saran untuk siswa.

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

